

INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang daya analgesik ekstrak etanol daging buah makuto dewo (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.)Boerl.) pada mencit putih betina dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan ekstrak etanol daging buah makuto dewo sebagai analgetika dan seberapa besar daya analgesik ekstrak etanol daging buah makuto dewo pada mencit putih betina dengan menggunakan metode induksi kimia.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola satu arah. Tiga puluh ekor mencit betina, galur Swiss, berat badan antara 20-30 gram, umur 2-3 bulan, dibagi secara acak dalam 6 kelompok, yaitu : kelompok I merupakan kelompok kontrol negatif diberi CMC Na 1%, kelompok II merupakan kelompok kontrol positif diberi asetosal dosis 91 mg/kg BB, kelompok III-VI merupakan kelompok perlakuan diberi ekstrak etanol buah makuto dewo secara per oral dalam empat peringkat dosis berturut-turut sebesar 125, 250, 500 dan 1000 mg/kg BB. Sepuluh menit setelah perlakuan, mencit diinduksi dengan asam asetat 1% dosis 50 mg/kg BB secara intraperitoneal. Geliat yang timbul diamati dan dicatat tiap 5 menit selama 60 menit. Jumlah kumulatif geliat kemudian diubah ke dalam bentuk prosentase penghambatan terhadap geliat menggunakan persamaan Handersoth-Forsaith. Data yang diperoleh dari perhitungan kemudian dianalisis secara statistik dengan *one-sample Kolmogorov-Smirnov tests* untuk mengetahui distribusi datanya kemudian dilanjutkan dengan *one-way Anova tests* dan *Scheffe test* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu % penghambatan terhadap geliat ekstrak etanol buah makuto dewo dosis 125, 250, 500 dan 1000 mg/kg BB berturut-turut sebesar 5,82%; 14,82%; 39,42%; dan 64,02%.

Kata kunci : *analgesik, ekstrak etanol daging buah makuto dewo*

ABSTRACT

The study of analgesic potency of the ethanolic extract of makuto dewo (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.)Boerl.) fruit flesh has been performed on female white mice with chemical induction method. The objective of this reseach is to find out the potency of the ethanolics extract of makuto dewo fruit flesh as an analgetics and to know how much the analgesic energy toward female mice that is induced by chemical.

This experimental is one of pure experimental with completely randomized design. Thirty swiss female white mice, weight 20-30 grams with age 2-3 month was randomly divided into 6 in each groups. The first group was given sodium CMC 1% as a negative control, secondary group was given acetyl salicylic acid as a positive control (91 mg/kg BW). The third to sixth groups as a treatment was given by ethanolic extract of makuto dewo dose 125, 250, 500 and 1000 mg/kg BW. The treatment was given before acetic acid injected in intraperitoneal dosage of 50 mg/kg BB. The observation was done every 5 minutes for 1 hour to watch the writhing responses. The cumulative sum of the writhing responses changed into percentage value of protection with the Handershot-Forsaitth similarity. The quantitative data of the percentage of protection were evaluated statistically by using one sample kolmogorov-Smirnov test to know the distribution, followed by one way Anova test and Scheffe test with 95% confidence value.

The result showed that percentage value of protection ethanolic extract of makuto dewo fruit flesh dosage 125, 250, 500 and 1000mg/kg BW are 5,82%; 14,82%; 39,42% and 64,02%.

Keywords : *analgesics, ethanolic extract of makuto dewo fruit flesh*